J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Akutansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di PT Tri Daya Jaya

Inayah Rezky Wulandari[1], Juliyanty Sidik Tjan[2], Syamsul Alam[3]
Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Muslim Indonesia Makassar
E-mail: inayahrezkywulandari@gmail.com[1], juliantysidik.tjan@umi.ac.id[2], syamsu.alam@umi.ac.id[3]

Article History:
Received: 05 Januari 2025
Revised: 27 Januari 2025
Accepted: 30 Januari 2025

Keywords: *Model Penerimaan Teknologi (TAM), Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kepuasan Pengguna.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Zahir dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di PT. Tri Daya Jaya Makassar. Dengan menggunakan Model Penerimaan Teknologi (TAM), penelitian ini mengeksplorasi Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use sistem, serta sikap dan minat sumber daya manusia terhadap penggunaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Zahir secara signifikan meningkatkan laporan keuangan dengan mengotomatisasi proses akuntansi, mengurangi kesalahan, dan mempercepat pemrosesan data. Pengguna menganggap sistem ini berguna dan mudah digunakan, yang meningkatkan kepuasan dan komitmen mereka untuk adopsi jangka panjang. Kontrol internal dalam sistem ini memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, yang meningkatkan keandalan data keuangan. Secara keseluruhan, sistem ini memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu laporan keuangan di PT. Tri Daya Jaya, yang menunjukkan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk memaksimalkan kepuasan pengguna dan pemanfaatan sistem.*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Teknologi informasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengolah data keuangan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Teknologi seperti software akuntansi, sistem ERP (Enterprise Resource Planning), dan teknologi blockchain memiliki potensi besar untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebagai contoh, penggunaan software akuntansi dapat mengurangi kesalahan manual dalam pengolahan data, sementara sistem ERP dapat meningkatkan integrasi dan koordinasi antar departemen dalam perusahaan.

Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi pemangku kepentingan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat Tenologi informasi akutansi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses akuntansi manual, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan lain-lain. Hal ini dapat mengurangi beban kerja dan biaya operasional. dengan adanya Tenologi informasi akutansi yang terintegrasi, kesalahan manusia dalam pencatatan dan perhitungan dapat diminimalkan, sehingga akurasi laporan keuangan dapat ditingkatkan.Salah satu produk tehnologi informasi dalam hal ini Tenologi aplikasi system informasi akutansi yang berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

SIA yang terintegrasi dan efektif dapat membantuperusahaan dalam Pengelolaan Tenologi informasi akutansi dihadapkan pada sejumlah tantangan terkait dengan kematangan dan sumber daya manusia. Salah satu tantangan utama adalah tingkat kematangan sistem itu sendiri. Hal ini dapat tergambarkan dari kualitas system dan kualitas informasi yang dihasilkan.

Kualitas informasi yang baik adalah informasi yang tepat dan bebas dari kesalahan. SIA yang matang harus mampu menghasilkan data keuangan yang akurat, yang dapat dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Ini berarti sistem harus dirancang untuk mencegah kesalahan input data dan memiliki kontrol yang ketat untuk memvalidasi keakuratan informasi yang disajikan[1].

Tantangan terkait sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan SIA. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang memadai di antara staf yang bertanggung jawab atas penggunaan SIA. Pelatihan yang kurang atau tidak memadai dapat mengakibatkan penggunaan sistem yang tidak efektif atau bahkan kesalahan dalam pengolahan data keuangan. perubahan teknologi dan pembaruan perangkat lunak memerlukan SDM yang terampil dalam mengadaptasi diri dan mempelajari teknologi baru[2]. Berpendapat bahwa Kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dapat menghambat efisiensi dan efektivitas penggunaan SIA, serta menghambat kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan fitur-fitur baru yang tersedia. Selain itu implementasi Tenologi informasi akutansi memerlukan investasi sumber daya yang signifikan, baik dalam hal uang, waktu, maupun SDM yang terampil[3].

PT Tridaya Jaya Makassar, sebagai perusahaan yang bergerak di industry pertambangan telah mengimplementasikan SIA dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional mereka. PT Tridaya Jaya Makassar menggunkan aplikasi ZAHIR, Aplikasi Tenologi informasi akutansi ZAHIR adalah sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola data keuangan mereka secara efektif dan efisien. Aplikasi ini biasanya mencakup berbagai modul yang mendukung fungsi-fungsi akuntansi seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, manajemen aset, penggajian, dan lain-lain. Meskipun demikian, ada kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi sejauh mana SIA yang digunakan telah berhasil mencapai tujuan tersebut. Kualitas sistem akuntansi yang digunakan, kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan merupakan aspek-aspek kunci yang perlu diteliti secara mendalam untuk memahami manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan SIA pada PT. Tri Daya Jaya Makassar.

---

[1] Sri Fadilah, "Studi Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Manajemen Strategi (Pada Pt Telkom Persero, Tbk Divisi Regional Iii Jawa Barat Dan Banten)," *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2008): 65–81.

[2] Bayu Pratama, "Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pt. Prodia Diacro Laboratories," *Jurnal STEI Ekonomi* 26, no. 01 (2017): 18–35, https://doi.org/10.36406/jemi.v26i01.195.

[3] Fauzan Happe, Muhammad. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan PT. Hadji Kalla." *Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)* 1, no. 1 (2023): 1–11. https://pasca-umi.ac.id/index.php/jasin/article/view/1430/1630.

Secara situasional, pemanfatatan dan evaluasi SIA di PT Tridaya Jaya Makassar dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual yang spesifik pada perusahaan tersebut. Pertama, ukuran dan kompleksitas perusahaan mempengaruhi bagaimana SIA harus diterapkan. PT Tridaya Jaya Makassar memiliki operasi bisnis yang cukup kompleks, dengan berbagai divisi dan unit bisnis yang harus dikoordinasikan. SIA yang digunakan harus mampu mengintegrasikan data dari berbagai sumber dan menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif. Dengan volume transaksi yang besar, sistem ini harus efisien dalam menangani data dan mengurangi risiko kesalahan, sehingga mendukung operasi bisnis yang lebih lancar dan transparan.

PT. Tri Daya Jaya Makassar, yang menjadai objek penelitian belum ada penelitian yang mendalam terkait dengan bagaimana kegunaaan dan kemudahan yang berfokus pada kualitas sistem akuntansi yang digunakan. Kedua, penelitian sebelumnya seringkali mengabaikan aspek kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIA. Padahal, kualitas informasi ini sangat krusial karena informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu adalah kunci dalam pengambilan keputusan yang efektif dan strategis terutama untuk memahami kegunaan sistem informasi akutansi.

Pelaporan keuangan SIA berperan dalam memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Tenologi informasi akutansi yang baik harus dioperasikan oleh sumber daya manusia yang memahami dan berkompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan harus mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan yang andal[4].

Beberapa laporan penelitian terkait bidang amatan telah banyak dilakukan. Dalam hal ini system informasi akuntansi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2018) namun terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan pada jurnal penelitian tersebut. Dalam hal ini terdapat Ketidaktransparan Referensi atau kurang mendalam dalam merujuk literatur terkait yang relevan, dengan SIA sehingga tidak memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian yang dilakukan. Hal ini mengurangi kredibilitas dan keakuratan analisis yang disajikan. Selain itu pada penelitian tersebut tidak menyajikan implikasi praktis dari temuan penelitian secara jelas dan terperinci. Hal ini mengurangi nilai kontribusi penelitian terhadap pemahaman dan aplikasi di dunia nyata. Pada penelitian tersebut hanya menggunakan data primer yang bersumber dari kuesioner data sekunder atau metode penelitian lain seperti studi kasus, studi naratif, atau wawancara mendalam dapat memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif[5].

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan, ataupun topik tertentu yang belum diteliti secara mendalam, seperti kegunaan dan kemudahan dalam menggunkan sistem informasi akutansi . Dengan demikian, ada kebutuhan yang mendesak untuk penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai aspek-aspek tersebut. Penelitian semacam ini akan memberikan wawasan yang lebih holistik dan praktis bagi organisasi yang ingin mengoptimalkan penggunaan Tenologi informasi akutansi mereka. Ini juga akan mengisi kekosongan dalam literatur yang ada, memberikan kontribusi signifikan terhadap bidang studi Tenologi informasi akutansi.

Dari hasil tinjauan literatur yang dilakukan maka tema sentral dari penelitian ini adalah

[4] Franta Eveline, "Pengaruh Sap Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana," *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 16, no. 1 (2017): 1–14, https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2004

[5] Rudi Abdullah, "Analisis Akuntansi Pendapatan Perpajakan Dalam Rangka Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual (Studi Kasus KPP Pratama Baubau)," *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 18, no. 2 (2018): 111–18, https://doi.org/10.29103/e-mabis.v18i2.177.

pemanfaatan system informasi akuntansi di lingkungan PT. Tri Daya Jaya Makassar

LANDASAN TEORI

Kualitas Sistem Informasi

Technology Acceptance Model (TAM)

Teori *Acceptance Model Technology* (TAM) adalah kerangka kerja psikologis yang digunakan untuk memahami penerimaan teknologi oleh individu. Model ini menekankan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem. Dalam konteks kualitas sistem informasi, kualitas diukur oleh sejauh mana sistem tersebut memberikan manfaat yang bermanfaat bagi pengguna dan seberapa mudah sistem tersebut digunakan. Misalnya, sebuah sistem informasi yang dianggap mudah digunakan dan memberikan manfaat yang besar akan lebih mungkin diterima oleh pengguna daripada sistem yang sulit digunakan dan tidak memberikan manfaat yang signifikan[6].

Sistem Akuntansi

Secara esensia, manajer perusahaan perlu memahami dan menguasai sistem akuntansi, karena akuntansi pada intinya adalah sebuah sistem pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran dalam bentuk informasi akuntansi. Sistem akuntansi memberikan wawasan mengenai pengolahan informasi akuntansi sejak data pertama kali dicatat dalam dokumen. Sistem ini juga berfungsi sebagai mekanisme pembagian wewenang dalam organisasi perusahaan, mengelola pemrosesan data keuangan dari pencatatan akuntansi hingga penyajian informasi dalam laporan keuangan[7].

Konsep Sistem akutansi

Sistem akuntansi merupakan elemen krusial dalam operasional sebuah perusahaan, terdiri dari berbagai komponen yang bekerja bersama untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan. Pada intinya, sistem ini mencakup dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang terstruktur dengan baik[8].

Komponen Sistem Akuntansi

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) menyatakan bahwa: "Akuntansi sebenarnya adalah sistem informasi dan jika lebih tepatnya akuntansi adalah praktik teori-teori umum informasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang efektif dan terdiri dari sebagian besar informasi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif"[9].

Fungsi dan Tujuan Sistem Akuntansi

Fungsi dan tujuan sistem akuntansi sangat penting bagi kelangsungan dan kesuksesan perusahaan. Dengan mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, menganalisis, dan mengendalikan transaksi keuangan, sistem akuntansi menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, dan perencanaan strategis.

---

[6] Carolina Lita Permatasari et al., "Acceptance of Financial Accounting Information System AtsSchools: Technology Acceptance Model," *Journal of Economic Education* 7, no. 52 (2018): 109–20, http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec.

[7] Efa Wahyu, *Sistem Akutansi*, ed. R. Azizah, *Azizah Publishing*, vol. 4 (Malang: Cv Azizah Publishing, 2017), www.azizahpublishing.com.

[8] Laura Prasasti, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Anjungan Buana Wisata," *Journal of Applied Accounting and Business* 3, no. 1 (2021): 49, https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.168.

[9] Janry Haposan, "Konsep Dasar Sisitem Informasi" (Lecture Notes, 2012), https://repository.ut.ac.id/3921/2/ADPG4442-M1.pdf.

Kualitas Informasi

William H. Delone dan Ephraim R. McLean, yang dikenal sebagai Delone & McLean dari tahun 1992 hingga 2003, telah melakukan analisa artikel yang kemudian diterbitkan dalam jurnal yang berkaitan dengan sistem informasi dalam berbagai aspek. Realisasi kinerja sistem informasi D&M merupakan langkah maju untuk DeLone & McLean, (2003). Pencantuman kualitas layanan yang memiliki fungsi berbeda dari dimensi sebelumnya merupakan salah satu tindakan yang harus diperbarui. Untuk menuai manfaat penuh, itu juga perlu dikaitkan dengan dampak individu dan organisasi[10].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang mendasarkan pada filsafat interpretatif atau postpositivisme[11]. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, dan analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, menggali keunikan, mengonstruksi fenomena, dan mengajukan hipotesis.

Jenis penelitian kualitatif merupakan metode yang mengumpulkan data berbentuk kata, kalimat, dan gambar. Data ini tidak terdiri dari angka, melainkan bersifat deskriptif. Metode kualitatif ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan sumber data, contohnya melalui wawancara dengan pihak manajemen PT. Tri Daya Jaya Makassar yang terlibat penggunaan dan pemamfatan sistem informasi akutansi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, persepsi, dan pengalaman dari perspektif partisipan, sehingga dapat mengeksplorasi.

Objek Penelitian

Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada analisis pemanfaatan Tenologi informasi akutansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT. Tri Daya Jaya sebuah perusahaan yang telah berpengalaman dalam berbagai peran di bidang industri pertambangan. Obyek penelitian ini menitikberatkan pada pengumpulan informasi yang berkaitan dengan bagaimana pengguanaan SIA, kualitas system dan kualitas informasi yang di hasilkan.

Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui orang lain atau dokumen.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui daftar pernyataan dan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi terkait pemamfaatan system informasi akutansi pada PT. Tri daya jaya makassar . Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, laporan, dan informasi lain dari pemamfatan SIA. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan dua sumber data utama, yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara pada Manajemen perusahaan, pengguna SIA, Akuntan, pengguna laporan keuangan, Selain itu data

[10] Nurhaida and Putra, "Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Dengan Model Adaptasi Delone & McLean."
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.*, 2018.

sekunder di peroleh dari alisis dokumen kebijakan terkait SIA yang di terapkan dan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegunaan dan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi

a. Kualitas Informasi Sistem Zahir

Dalam penelitian ini, penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi Zahir di PT. Tri Daya Jaya dianalisis melalui kerangka *Technology Acceptance Model (TAM),* dengan fokus pada dua dimensi utama yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* sebagaimana dikemukakan oleh Davis (1989). *Perceived Usefulness*, yang didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja kerja mereka, tercermin dalam berbagai testimoni pengguna[12]. Misalnya, Ibu Rena, seorang administrator keuangan, menyoroti kemampuan Zahir dalam otomatisasi data, yang secara efisien memperbarui neraca dan laporan laba rugi, mengurangi kebutuhan entri data manual, dan meningkatkan akurasi data. Hal ini selaras dengan premis TAM bahwa pengguna lebih mungkin menerima teknologi jika terbukti meningkatkan produktivitas. Demikian pula, Ibu Inas, seorang auditor, menekankan struktur sistematis Zahir yang mempermudah proses audit dengan menyediakan data yang mudah diakses dan akurat kualitas yang mendukung ulasan audit komprehensif dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Atribut Zahir ini semakin memperkuat nilai yang dirasakan dengan memenuhi kebutuhan pengguna akan verifikasi informasi yang efisien. Ibu Fitri, administrator keuangan lainnya, juga memuji Zahir karena fitur pengelompokan akun, yang menyederhanakan penyimpanan data dan pengelompokan transaksi, sehingga mendukung efisiensi operasional harian.

Pada aspek *Perceived Ease of Use* Zahir secara konsisten dinilai ramah pengguna, menunjukkan bahwa kesederhanaan operasionalnya berkontribusi signifikan terhadap penerimaannya. Menurut Ibu Rena, fitur otomatis input data Zahir sangat mengurangi upaya manual, sehingga memperlancar proses pelaporan. Kemudahan praktis ini sejalan dengan pernyataan TAM bahwa persepsi kesederhanaan sistem meningkatkan penerimaan pengguna. Ibu Inas juga mengapresiasi format audit yang sudah tersedia dalam Zahir, yang meminimalkan kebutuhan untuk format khusus dan menyederhanakan manajemen kesalahan, mendukung fokus TAM pada kemudahan operasi sebagai faktor penting dalam adopsi teknologi. Ibu Fitri juga menyatakan kepuasan terhadap fitur pengelompokan akun otomatis Zahir, yang mengurangi beban kerja dan memungkinkannya untuk lebih fokus pada tugas yang lebih penting, menunjukkan bagaimana kemudahan penggunaan berdampak positif terhadap sikap pengguna terhadap teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem Zahir dinilai sangat tinggi oleh pengguna. Informasi yang dihasilkan bersifat akurat, relevan, dan tepat waktu, sesuai dengan teori DeLone dan McLean[13]. Pengguna merasakan bahwa sistem ini mampu menyajikan laporan yang lebih terstruktur, terperinci, dan mudah dipahami, terutama dalam penyusunan laporan neraca dan laba rugi.

b. Kualitas Sistem Zahir

Hasil penelitian ini menggaris bawahi bahwa *Perceived Ease of Use* dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) memainkan peran penting dalam penerimaan sistem informasi

[12] *Chau, "Examining the Technology Acceptance Model Using Physician Acceptance of Telemedicine Technology,*" 1999.
[13] Putri, Faroqi, and Safitri, "Penerapan Model DeLone & McLean Dalam Menganalisis Faktor-Faktor Keberhasilan Aplikasi Learning Management System."

akuntansi, khususnya Zahir, oleh para pengguna di PT Tri Daya Jaya. Temuan dari wawancara dengan Ibu Rena, Ibu Inas, dan Ibu Fitri menunjukkan pola adaptasi serupa pada awal penggunaan, ketiganya menghadapi hambatan signifikan dalam mengoperasikan Zahir, namun persepsi terhadap kemudahan penggunaan meningkat tajam setelah periode adaptasi. Ibu Rena, misalnya, mencatat bahwa kesulitan awal dalam meng-input setiap akun kemudian berganti dengan peningkatan efisiensi yang menguntungkan proses operasional, mencerminkan kemudahan penggunaan seiring waktu. Demikian pula, Ibu Inas dan Ibu Fitri merasakan transisi dari pengalaman awal yang kompleks menjadi penggunaan yang lebih sederhana dan intuitif setelah terbiasa dengan sistem. Sesuai dengan prinsip *Perceived Ease of Use* dalam TAM yang menekankan bahwa kemudahan dalam memahami teknologi berkontribusi pada tingkat penerimaan yang lebih tinggi[14].

Lebih jauh, adaptasi pengguna terhadap fitur-fitur Zahir yang dinilai mudah diakses dan dioperasikan setelah kurva pembelajaran awal menunjukkan bahwa *System Quality* yang baik, seperti yang dijelaskan dalam model DeLone dan McLean, dapat memperkuat aspek *Perceived Ease of Use*.

Hasil ini menegaskan bahwa persepsi kemudahan yang berkembang seiring dengan pengalaman menggunakan teknologi akan mengurangi hambatan penggunaan dan meningkatkan niat untuk mempertahankan teknologi tersebut dalam operasional sehari-hari. Ketiga informan mengalami peningkatan positif dalam penerimaan Zahir setelah persepsi awal mereka tentang kemudahan dan keefektifan teknologi berkembang, yang mendukung teori TAM mengenai pentingnya *Perceived Ease of Use* sebagai prediktor utama keberhasilan adopsi teknologi.

c. Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Zahir

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem Zahir memberikan tingkat kepuasan yang signifikan bagi pengguna melalui faktor-faktor *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Ibu Rena, misalnya, mencatat bahwa kemudahan penggunaan Zahir memotivasinya dalam menyelesaikan tugas-tugas kantor dengan efisien, yang ia nilai dengan rating 8/10. Persepsi kemudahan ini menunjukkan bahwa Zahir berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja dan memenuhi ekspektasi administratif. Dalam konteks TAM, *Perceived Ease of Use* yang tinggi ini berkontribusi pada kepuasan pengguna dan mendukung adopsi teknologi jangka panjang.

Ibu Inas, sebagai auditor, juga mengekspresikan kepuasan serupa. Ia menyatakan bahwa sistem Zahir akan terus ia gunakan selama sistem ini relevan dengan tugasnya. Rating 8/10 yang ia berikan mengindikasikan bahwa Zahir memenuhi standar kualitas, khususnya dalam mendukung ketepatan data dan mengurangi kesalahan manual. Hal ini selaras dengan komponen *Perceived Usefulness* dalam TAM, di mana kegunaan yang dirasakan pengguna menciptakan loyalitas dan komitmen untuk menggunakan sistem dalam jangka panjang.

Demikian pula, Ibu Fitri, admin keuangan lainnya, menilai Zahir sangat membantu dalam menyederhanakan pekerjaan sehari-hari. Rasa puas yang ia rasakan memperkuat *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* Zahir, yang, dalam terori TAM, menjadi alasan utama pengguna memilih sistem yang mereka rasa bermanfaat dan mudah digunakan[15]. Secara keseluruhan, persepsi kemudahan dan manfaat yang dirasakan dari Zahir meningkatkan

[14] Hantono Hantono, William Tjong, and Jony Jony, "Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi," *Owner* 7, no. 2 (2023): 1815–30, https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1583.

[15] Qingxiong Ma and Liping Liu, "The Technology Acceptance Model," *Journal of Organizational and End User Computing* 16, no. 1 (2004): 59–72, https://doi.org/10.4018/joeuc.2004010104

kepuasan dan motivasi pengguna, memperkuat komitmen mereka untuk terus memanfaatkan sistem ini dalam tugas-tugas profesional mereka.

Hasil ini juga konsisten dengan Model DeLone dan McLean, di mana kepuasan pengguna dianggap indikator keberhasilan sistem informasi. Dengan memberikan manfaat nyata seperti meningkatkan efisiensi tugas, akurasi data, dan mengurangi beban kerja manual, sistem Zahir memenuhi ekspektasi pengguna terkait kualitas dan keandalan, yang tercermin dalam rating dan kepuasan yang tinggi dari para pengguna.

Sikap dan minat sumber daya manusia dalam pemanfaatan system informasi akutansi

a. Persepsi Kegunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi kegunaan atau *Perceived Usefulness* dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) memainkan peran krusial dalam memengaruhi sikap dan niat para pengguna terhadap sistem informasi akuntansi Zahir. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rena, Ibu Inas, dan Ibu Fitri, terbukti bahwa sistem ini dianggap sangat bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan sehari-hari. Ibu Rena menyatakan bahwa Zahir memfasilitasi penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dengan sistem input data otomatis yang memungkinkan laporan langsung terposting. Hal ini mempercepat pekerjaan, membuat Zahir dinilai memiliki kegunaan tinggi yang mendukung konsistensi penggunaannya. Sejalan dengan itu, Ibu Inas, dalam peran auditor, menilai sistem ini sebagai alat yang berguna dalam memantau akun-akun secara real-time dan menyarankan keputusan berbasis data yang akurat. Hal ini sejalan dengan *Perceived Usefulness* yang tidak hanya berfokus pada operasional, tetapi juga pada kemampuan sistem dalam menghasilkan nilai signifikan untuk organisasi, yang memperkuat niat penggunaannya secara konsisten[16].

Ibu Fitri juga menyampaikan bahwa Zahir sangat membantu dalam mengelola akun-akun keuangan sehari-hari meskipun menyebut beberapa keterbatasan kapasitas yang masih perlu ditingkatkan. Meskipun begitu, persepsi kegunaan tetap mendominasi pengaruhnya dalam membentuk sikap positif terhadap teknologi ini. Dalam konteks TAM, persepsi kegunaan yang tinggi dari sistem ini secara signifikan memotivasi ketiga narasumber untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa aspek Perceived Usefulness dalam TAM benar-benar berkontribusi terhadap sikap positif dan niat pengguna untuk menggunakan teknologi, terutama ketika teknologi terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sehari-hari.

b. Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem Zahir

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga narasumber, yaitu Ibu Rena, Ibu Inas, dan Ibu Fitri, persepsi kemudahan penggunaan *(Perceived Ease of Use)* dalam konteks *Technology Acceptance Model* (TAM) memainkan peran penting dalam penerimaan mereka terhadap sistem informasi akuntansi Zahir. Ibu Rena menyatakan bahwa sistem ini "cukup mudah dan sangat membantu pekerjaan," meskipun ia menyebut masih adanya kekurangan yang perlu diperbaiki. Pernyataan ini menunjukkan bahwa meskipun sistem sudah cukup mudah digunakan, penyempurnaan lebih lanjut akan meningkatkan kepuasan dan penerimaan teknologi. Sementara itu, Ibu Inas, yang berperan sebagai auditor, menekankan kemudahan dan relevansi Zahir dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini memperkuat *Perceived Ease of Use* sebagai faktor utama yang memotivasi penggunaannya secara konsisten dalam tugas audit.

[16] Mayo Jonathan Wijaya and Ferry Jaolis, "*Pengaruh Perceived Usefulness Dan Ease of Use Terhadap Usage Intention Aplikasi Indrive*," *Jurnal Branding and Digital Marketing* xx, No. x, no. x (2023): xx–xx, http://petra.id/SurveyInDrive.

Kemudian, Ibu Fitri menyatakan bahwa sistem Zahir "sangat mudah dan terbantu," yang menunjukkan persepsi positif terhadap efisiensi sistem dalam mendukung tugas sehari-hari sebagai admin keuangan.

Dari perspektif TAM, persepsi kemudahan yang dirasakan ketiga informan mencerminkan keyakinan bahwa sistem Zahir mampu menyederhanakan tugas mereka tanpa membutuhkan banyak usaha, yang pada gilirannya meningkatkan komitmen dan intensi mereka untuk terus mengadopsi teknologi ini. Kemudahan akses serta relevansi fitur teknologi dengan kebutuhan profesional mereka telah menciptakan fondasi kuat bagi penerimaan sistem Zahir di lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan teori TAM yang menyatakan bahwa teknologi yang mudah digunakan akan meningkatkan niat pengguna untuk mengintegrasikan teknologi tersebut dalam aktivitas kerja secara berkelanjutan[17].

c. Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Zahir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam analisis menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), sikap pengguna terhadap teknologi adalah faktor utama yang menentukan penerimaan dan keberlanjutan penggunaan teknologi[18]. Berdasarkan wawancara, ketiga informan menunjukkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi Zahir yang mereka gunakan di PT. Tri Daya Jaya. Ibu Rena, misalnya, menekankan perlunya pengelompokan akun yang lebih terperinci berdasarkan *chart of accounts* untuk mengurangi kesalahan input data, menunjukkan bahwa ia melihat manfaat nyata dari sistem ini namun juga mengidentifikasi area perbaikan untuk memaksimalkan kegunaannya. Dalam kerangka TAM, ini mencerminkan *Perceived Usefulness*, di mana sikap positif terhadap Zahir semakin diperkuat ketika pengguna merasa bahwa sistem tersebut benar-benar mendukung akurasi dan efisiensi kerja mereka.

Sikap serupa terlihat pada Ibu Inas dan Ibu Fitri, yang menilai Zahir cukup memadai tetapi mencatat keterbatasan dalam jumlah akun yang dapat diinput. Ibu Inas menyebutkan bahwa kebutuhan untuk menambah jumlah akun mungkin akan meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan, sementara Ibu Fitri menginginkan fleksibilitas pelaporan yang lebih mendalam. Sikap positif yang mereka tunjukkan meskipun ada keterbatasan fitur merupakan indikasi dari *Perceived Ease of Use*, yang berperan penting dalam menjaga niat penggunaan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap teknologi Zahir bukan hanya bergantung pada manfaat saat ini, tetapi juga pada potensi peningkatan di masa depan. Dalam konteks TAM, pengguna akan lebih termotivasi untuk terus menggunakan teknologi ini jika pembaruan yang relevan dan sesuai kebutuhan dilakukan, seperti peningkatan kapasitas jumlah akun. Hal ini tidak hanya memperkuat sikap positif mereka terhadap teknologi tetapi juga memperbesar kemungkinan mereka untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan, seiring dengan kebutuhan perusahaan yang semakin kompleks.

d. Minat Minat Perilaku Penggunaan Sistem Zahir

Dalam penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa minat perilaku untuk menggunakan sistem Zahir secara jangka panjang dipengaruhi kuat oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, sesuai dengan kerangka kerja *Technology Acceptance Model* (TAM). Ibu Rena, sebagai admin keuangan, menegaskan bahwa ia akan terus menggunakan sistem ini karena

[17] Hantono, Tjong, and Jony, "Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi."

[18] Indra Sulistyaningsih and Jaka Nugraha, "Analisis Penerimaan Pengguna Platform Pembelajaran Virtual Learning Unesa (Vinesa) Menggunakan Task Technology Fit (TTF) Dan Technology Acceptance Model (TAM) Di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 1 (2022): 107–23, https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p107-123.

kemudahannya dalam menyelesaikan tugas-tugas keuangan. Pernyataan ini mengindikasikan persepsi kegunaan yang tinggi, di mana nilai praktis dari sistem Zahir secara langsung mendorong minat perilaku untuk penggunaan berkelanjutan. Dalam konteks TAM, persepsi kemudahan dan kegunaan membentuk sikap positif yang pada gilirannya memperkuat intensi penggunaan jangka panjang[19].

Berbeda dengan Ibu Rena, Ibu Inas, yang bertindak sebagai auditor, menunjukkan bahwa minat perilakunya terhadap sistem ini sangat bergantung pada relevansi Zahir dengan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang. Meskipun Ibu Inas merasa bahwa Zahir bermanfaat, ia hanya akan terus menggunakannya selama sistem tersebut tetap relevan dan mampu menyesuaikan dengan dinamika operasional perusahaan. Pandangan ini menyoroti bahwa persepsi kegunaan bagi Ibu Inas tidak hanya dipandang dari kemudahan tugas sehari-hari, tetapi juga dari kontribusi sistem terhadap tujuan perusahaan secara strategis.

Ibu Fitri, juga sebagai admin keuangan, mengungkapkan minat perilaku untuk tetap menggunakan Zahir selama kebijakan perusahaan tidak mengharuskan perubahan. Minat ini didorong oleh persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi, di mana ia merasa bahwa sistem Zahir memberikan efisiensi dan mempermudah pekerjaannya. Pandangan ini memperlihatkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *(Perceived Ease of Use)* secara signifikan mempengaruhi minat perilaku penggunaan jangka panjang.

Secara keseluruhan, temuan ini mendukung model TAM yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan adalah faktor penting dalam memprediksi minat perilaku. Dalam konteks PT. Tri Daya Jaya, persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan nilai praktis dari sistem Zahir memainkan peran dominan dalam mempertahankan minat perilaku pengguna, namun relevansi dengan kebutuhan perusahaan juga terbukti sebagai faktor pertimbangan yang menentukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka daoat disimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. **Kegunaan dan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi Zahir di PT. Tri Daya Jaya**

   Sistem informasi akuntansi Zahir memberikan manfaat yang signifikan bagi PT. Tri Daya Jaya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan fitur otomatisasi proses akuntansi, sistem Zahir mampu menyederhanakan tugas pencatatan transaksi keuangan, meminimalkan risiko kesalahan input, dan mempercepat waktu pemrosesan data. Hal ini tidak hanya mempermudah penyusunan laporan keuangan, tetapi juga menghasilkan data yang lebih akurat dan konsisten. Penggunaan Zahir memungkinkan perusahaan untuk mengakses data real-time secara cepat, sehingga laporan keuangan dapat disusun lebih tepat waktu dan mendukung kebutuhan pelaporan berkala. Selain itu, fitur kontrol internal yang ada dalam sistem ini juga membantu menjaga kualitas informasi keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yang pada gilirannya mendukung proses audit dan meningkatkan keandalan informasi keuangan bagi manajemen perusahaan dan pihak eksternal. Sistem informasi akuntansi Zahir di PT. Tri Daya Jaya dapat dianalisis secara efektif menggunakan *Model Acceptance Technology (TAM),* yang menjelaskan bagaimana persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan *(Perceived Ease of Use)* dapat mendorong minat perilaku pengguna untuk terus

[19] Andika Pratama, Siti Zulaikha Wulandari, and Devani Laksmi Indyastuti, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal)," *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 5, no. 3 (2022): 355–68, https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i3.235.

memanfaatkan teknologi tersebut.

2. **Sikap dan Minat Sumber Daya Manusia terhadap Penggunaan Sistem Zahir di PT. Tri Daya Jaya**
   Sikap dan minat sumber daya manusia di PT. Tri Daya Jaya terhadap penggunaan sistem Zahir menunjukkan penerimaan positif yang berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Staf keuangan dan auditor di perusahaan ini memperlihatkan minat perilaku yang tinggi untuk terus menggunakan sistem Zahir karena kemudahan dan manfaat praktis yang dirasakan. Menurut *Technology Acceptance Model (TAM),* faktor kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use)* dan kegunaan (*Perceived Usefulness)* memainkan peran penting dalam membentuk minat perilaku ini. Dalam hal ini, karyawan merasa bahwa Zahir memberikan dukungan signifikan dalam menyederhanakan tugas- tugas keuangan, mempermudah akses data, dan memungkinkan mereka bekerja dengan lebih efisien. Sikap positif ini mengindikasikan bahwa sumber daya manusia di PT. Tri Daya Jaya memiliki komitmen untuk memanfaatkan sistem Zahir dalam jangka panjang, yang pada akhirnya berdampak pada akurasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Minat yang kuat ini mencerminkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi terhadap teknologi tersebut, serta menunjukkan kesiapan karyawan untuk beradaptasi dan menggunakan sistem secara optimal dalam mendukung kualitas informasi keuangan perusahaan.

Saran

1. Saran untuk Perusahaan (PT. Tri Daya Jaya)
   a. Peningkatan Pelatihan: Perusahaan perlu memberikan pelatihan berkelanjutan agar pengguna baru lebih cepat beradaptasi dengan sistem Zahir.
   b. Pengembangan Fitur Sistem: Bekerjasama dengan pengembang Zahir untuk menambah fitur yang memudahkan pekerjaan, seperti modul pelaporan yang lebih fleksibel.
   c. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi rutin untuk memastikan sistem tetap relevan dan efektif bagi perusahaan.
   d. Integrasi Sistem: Mempertimbangkan integrasi sistem Zahir dengan sistem lain agar data antar departemen lebih sinkron dan akurat.
2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
   a. Perluasan Subjek: Libatkan lebih banyak departemen untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.
   b. Metode Lain: Gunakan metode kuantitatif atau kombinasi metode untuk mengukur efektivitas teknologi secara lebih luas.
   c. Analisis Teknologi Lain: Kaji dampak teknologi lain seperti ERP atau sistem keuangan berbasis cloud terhadap kinerja perusahaan.
   d. Studi Perbandingan: Lakukan perbandingan sistem informasi akuntansi berbeda untuk memahami kekuatan dan kelemahan tiap sistem dalam konteks yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, Rudi. “Analisis Akuntansi Pendapatan Perpajakan Dalam Rangka Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual (Studi Kasus KPP Pratama Baubau).” *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 18, no. 2 (2018): 111–18. https://doi.org/10.29103/e-mabis.v18i2.177.

Almira, Tiara Devi. “Analisis Kualitas Informasi Konten Website Repositori Perpustakaan Universitas Airlangga.” *Jurnal Libri-Net* 7, no. 3 (2018): 67–68.

http://journal.unair.ac.id/LN@analisis-kualitas-informasi- konten-website-repo sitori-perpustakaan-universitas-airlangga-article- 13038-media-136 catego ry-8.html.

Bayu Pratama, "Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pt. Prodia Diacro Laboratories," *Jurnal STEI Ekonomi* 26, no. 01 (2017): 18–35, https://doi.org/10.36406/jemi.v26i01.195.

Bodnar, George H and William S Hopwood. *Sistem Informasi Akuntans*. yokyakarta: Penerbit Andi, 2006.

Chau, Patrick. "Examining the Technology Acceptance Model Using Physician Acceptance of Telemedicine Technology." *Journal of ManagementReview*, n.d. "Examining the Technology Acceptance Model Using Physician Acceptance of Telemedicine Technology." *Journal of Management*, 1999. https://doi.o rg/10.1080/07421222.1999.11518247.

Cushing, Barry E. Ruchyat Kosasih. *Sistem Informasi Akuntansi Dan Organisasi Perusahaan*. 3rd ed. jakarta: Erlangga, 1992. https://opac.perpusn as.go.id/DetailOpac.aspx?id=41319#.

Efa Wahyu. *Sistem Akutansi*. Edited by R. Azizah. *Azizah Publishing*. Vol. 4. Malang: Cv Azizah Publishing, 2017. www.azizahpublishing.com. Effendi, Erwan, Santi Harahap, and Hafis Mutawalli Rambe. "Komponen Sistem Informasi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 5076–80.

Emzir. *Metodologo Penelitian Pendidikan*. jakarta: Rajawali pers, 2015. Endaswara. *Metode Penelitian: Teori Langkah Dan Penerapan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Eppler, Martin J. *Managing Information Quality: Increasing the Value of Information in Knowledge-Intensive Products and Processes*, 2006. https://link.springer.com/book/10.1007/3-540-32225-6.

Eveline, Franta. "Pengaruh Sap Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 16, no. 1 (2017): 1–14. https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2004.

Fadilah, Sri. "Studi Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Manajemen Strategi (Pada Pt Telkom Persero, Tbk Divisi Regional Iii Jawa Barat Dan Banten)." *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2008): 65–81.

Fauzan Happe, Muhammad. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan PT. Hadji Kalla." *Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)* 1, no. 1 (2023): 1–11. https://pasca-umi.ac.id/index.php/jasin/article/view/1430/1630.

George H., Bodnar. *Sistem Informasi Akutansi*. Edited by Julianto agung. bandung: Salemba Empat, 2007. https://onesearch.id/Author/Home?author=GEOR GE+H.BODNAR. Hantono, Hantono, William Tjong, and Jony Jony. "Pengaruh Technology

Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi." *Owner* 7, no. 2 (2023): 1815–30. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1583.

Haposan, Janry. "Konsep Dasar Sisitem Informasi." Lecture Notes, 2012. https://repository.ut.ac.id/3921/2/ADPG4442-M1.pdf.

Heriyanto, Heriyanto. "Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk

Penelitian Kualitatif." *Anuva* 2, no. 3 (2018): 317. https://doi.org/10 .14710/anuva.2.3.317-324.

Janry Haposan, "Konsep Dasar Sisitem Informasi" (Lecture Notes, 2012), https://repository.ut.ac.id/3921/2/ADPG4442-M1.pdf.

Jonathan Wijaya, Mayo, and Ferry Jaolis. "Pengaruh Perceived Usefulness Dan Ease of Use Terhadap Usage Intention Aplikasi Indrive." *Jurnal Branding and Digital Marketing* xx, No. x, no. x (2023): xx–xx. http://petra.id/SurveyInDrive.

Jurjais, A A, M Su'un, and H Hajering. "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada …." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. September (2021): 159–78. https://repository.umi.ac.id/1259/1/HAJ6024-19158-1-PB.pdf.

Khasanah, Uswatun. "Apakah Sistem Informasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Transparansi : Tinjauan Literatur." *Jurnal of Accounting and Finance Management* 3, no. 1 (2022): 21–27. https://doi.org/https://doi.org/1 0.38035/jafm.v3i1.

Kustiwi, Irda Agustin, Fajar Ardian, Nur Alif, and M Wachid Ridho. "Meningkatkan Transparansi Dan Akurasi Melalui Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2024): 1–9. https://doi.org /10.62017/wanargi.

Lutfillah, Novrida Qudsi, Yenni Mangoting, and Riesanti Edie Wijaya. "Relevant Accounting Information Systems." *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)* 183, no. Ambec 2020 (2021): 142–46. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.030.

Ma, Qingxiong, and Liping Liu. "The Technology Acceptance Model." *Journal of Organizational and End User Computing* 16, no. 1 (2004): 59–72. https://doi.org/10.4018/joeuc.2004010104.

Miles & Huberman. *"Drawing and Verifying Conclusions. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. bandung: Kencana Prenada Media, 2014.

Mulyo, Agung. "Sistem Informasi Akuntansi Dan Peningkatan Pelaporan Keuangan." *Jurnal Internasional Kemajuan Terkini Dalam Penelitian Multidisiplin* 2, no. November (2021): 184–96. www.ijramr.com%0AJurnal.

Nurhaida, Adiba Muthia, and Wahyu Manuhara Putra. "Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Dengan Model Adaptasi Delone & McLean." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 1 (2019): 14–26. https://doi.org/10.18196/rab.030133.

Permatasari, Carolina Lita, Sucihatiningsih Dian, Wisika Prajanti, Universitas Kristen, Satya Wacana, and Universitas Negeri Semarang. "Acceptance of Financial Accounting Information System AtsSchools: Technology Acceptance Model." *Journal of Economic Education* 7, no. 52 (2018): 109–20. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec.

Prasasti, Laura. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Anjungan Buana Wisata." *Journal of Applied Accounting and Business* 3, no. 1 (2021): 49. https://doi.org/10.37338/jaab. v3i1.168.

Pratama, Andika, Siti Zulaikha Wulandari, and Devani Laksmi Indyastuti. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal)." *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 5, no. 3 (2022): 355–68. https://doi.org/10.3184 2/jurnalinobis.v5i3.235.

Pratama, Bayu. "Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pt. Prodia Diacro Laboratories."*Jurnal STEI Ekonomi* 26, no. 01 (2017): 18–35.

https://doi.org/10.36406/jemi.v26i01.195.

Putri, Pradita Ramadhani, Asif Faroqi, and Eristya Maya Safitri. "Penerapan Model DeLone & McLean Dalam Menganalisis Faktor-Faktor Keberhasilan Aplikasi Learning Management System." *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer* 3, no. 6 (2023): 1179–90. https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.951.

Ratnaduhita, Nadiah, Yupit Sudianto, and Aris Kusumawati. "ISO/IEC 25010 : Analisis Kualitas Sistem E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Online." *Journal of Information System,Graphics, Hospitality and Technology* 5, no. 1 (2023): 8–20. https://doi.org/10.37823/insight.v5i1.302.

Rober K Yin. *Studi Kasus Desain & Metode*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Sajady, H., M. Dastgir, and H. Hashem Nejad. "Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information Systems." *International Journal of Information Science and Management* 6, no. 2 (2008): 49–59.

School, PPM. "Sistem Akuntansi." ppmschool.ac.id, 2023. https://ppmschool.ac.id/sistem-akuntansi/#Apa_Itu_Sistem_Akuntansi.

Strauss, A. & Corbin, J. *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques (2nd Ed.)*. Newbury Park: CA: Sage, 1998. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.*, 2018.

Sugiyono, P Dr. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*. *Bandung: CV Alfabeta*, 2019.

Sulistyaningsih, Indra, and Jaka Nugraha. "Analisis Penerimaan Pengguna Platform Pembelajaran Virtual Learning Unesa (Vinesa) Menggunakan Task Technology Fit (TTF) Dan Technology Acceptance Model (TAM) Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 1 (2022): 107–23. https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p107-123.

Syaharman, Syaharman. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo." *Bisnis- Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 185–92. https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007.

Syam, Arif. "Menentukan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Critical Succes Faktor Dan Mac Farland." *Information System Journal (INFOS)* | 5, no. 2 (2022): 2655–190.

Uluelang, Muhammad Lutfi, Ratna Sari, and Nur Wahyuni. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi Dan Keamanan Terhadap Penggunaan E-Filing Pada KPP Pratama Makassar Utara." *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)* 1, no. 1 (2023): 15–27. https://mail.pasca-umi.ac.id/index.php/jasin/article/view/1271/1447

Utami, Dharis Septian Putri, and Sri Dwi Estiningrum. "Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pemeriksaan Pajak Dan Kepatuhan Perpajakan Dengan E-Filling Sebagai Variabel Mediasi." *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 12, no. 1 (2023): 13–31. https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.5 2635.

Wahyuddin, Muhammad, Basri Modding, and Julianty Sidik Tjan. "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada HSN Group." *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi* 4, no. 4 (2021): 771–80. https://doi.org/10.33096/paradoks.v4i4.1005.

Wulandari, Dyah Rizky, and Andri Octaviani. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Journal Of Accounting and Financial* 5, no. 1 (2020): 1–12. https://e-journal.stie- aub.ac.id/index.php/aktual/art icle/view/633.